

SOSIALISASI PRUNING SANITASI POHON KELAPA SAWIT DI AFDELING VI WILAYAH 1 PT. NUSAINA GROUP

Maria Cynthia Adella Siregar

Universitas Pattimura

Email korespondensi: cchintia391@gmail.com

Abstrak

*Kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) merupakan salah satu komoditi penting dalam ekonomi nasional. permintaan minyak nabati nasional yang jumlahnya terus meningkat sepanjang tahun membuat komoditi ini digemari oleh para pembisnis lokal bahkan asing. Minyak dari tanaman ini diolah menjadi CPO dan KPO. Kualitas buah kelapa sawit yang baik tidak terlepas dari pemeliharaan pohon kelapa sawit yang baik pula. Pemeliharaan yang dilakukan salah satunya pruning sanitasi pohon kelapa sawit. Kegiatan Pruning kelapa sawit merupakan salah satu masalah yang dihadapi dalam perkebunan kelapa sawit karena mengganggu tugas tersebut adalah hal yang sepele. Oleh karena itu salah satu cara mengingatkan petani dan karyawan perkebunan kelapa sawit untuk pentingnya pruning sanitas dengan melakukan pemberdayaan terhadap pemeliharaan pohon kelapa sawit. Untuk mendukung program ini, maka dilaksanakan sosialisasi terkait pentingnya pruning sanitasi pohon kelapa sawit dalam peningkatan produksi oleh Mahasiswa KKN Tematik Individu Universitas Pattimura Angkatan XLIX Gelombang II Tahun Akademik 2022/2023. Adapun salah satu desa yang menjadi sasaran dari pelaksanaan program ini adalah desa Waimusi, Kecamatan Seram Utara Timur Kobi, Kabupaten Maluku Tengah. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi dan langsung praktik dilapangan. Proses sosialisasi terkait pentingnya Pruning Sanitasi Pohon kelapa sawit sebagai salah satu objek penting dalam pemeliharaan kelapa sawit disajikan dalam bentuk lisan, kemudian dilanjutkan praktik kerja di lapangan. Hasil dari dilakukan kegiatan ini adalah Karyawan yang khusus terjun untuk objek kerja pruning sanitasi.*

Kata kunci: kelapa sawit, pruning sanitasi, karyawan

Abstract

*Oil palm (*Elaeis guineensis*) is an important commodity in the national economy. The demand for national vegetable oil which continues to increase throughout the year makes this commodity popular with local and even foreign businesses. The oil from this plant is processed into CPO and KPO. Good quality oil palm fruit is inseparable from good maintenance of oil palm trees. One of the maintenance carried out is sanitation pruning of oil palm trees. Oil palm pruning activities are one of the problems faced in oil palm plantations because they consider the task to be trivial. Therefore, one way to remind farmers and employees of oil palm plantations about the importance of pruning sanitation is by empowering them to maintain oil palm trees. To support this program, socialization was carried out regarding the importance of sanitary pruning of oil palm trees in increasing production by Pattimura University Individual Thematic Community Service Students Batch XLIX Batch II Academic Year 2022/2023. One of the villages targeted for implementing this program is the village of Waimusi, North Seram Timur Kobi District, Central Maluku Regency. This service activity uses the socialization method and direct practice in the field. The socialization process related to the importance of Sanitation Pruning Oil palm trees as one of the important objects in the maintenance of oil palm is presented in oral form, then followed by work practices in the field. The results of this activity are employees who are specifically engaged in sanitation pruning work objects.*

Keywords: oil palm, sanitation pruning, employees

1. PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan pengembangan subsektor perkebunan yang berbasis agribisnis. Aktivitas perkebunan kelapa sawit dan produk turunannya memberikan nilai tambah yang tinggi disektor perekonomian (Syahza, 2011). Indonesia merupakan produsen minyak sawit terbesar dunia dan salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan perluasan lahan atau ekstensifikasi. Hal ini terlihat dari data luas areal kelapa sawit yang meningkat cukup pesat dari

tahun 2011 hingga 2019, yaitu dari 9,1 juta menjadi 14,7 juta ha atau meningkat 62% (Badan Pusat Statistik 2019)

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu komoditi yang populer saat ini. Ada beberapa faktor hambatan yang mengakibatkan menurunnya produktivitas kelapa sawit. salah satu faktor tersebut adalah kurangnya kualitas pekerjaan untuk persiapan sebelum panen dalam kegiatan perawatan kelapa sawit. Dalam persiapan menjelang panen ada dua kegiatan penting yang harus ditingkatkan kualitasnya yaitu kegiatan pruning dan sanitasi. Pruning atau dalam bahasa kebun adalah penunasan pelepah-pelepah kelapa sawit yang sudah tua dan tidak lagi bermanfaat bertujuan agar unsur hara yang diserap pohon kelapa sawit dari tanah tidak terbuang sia-sia. Pohon yang tidak dipangkas (pruning) biasanya merupakan faktor umum penyebab hilangnya brondolan sehingga menjadi *losses*, selain itu faktor-faktor penyebab terjadinya losses adalah faktor kondisi lahan, tanaman dan tenaga kerja panen atau tenaga pengutip brondolan. Sehingga tingkat kehilangan brondolan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan (Nababan et al., 2019).

Selain pembuangan pelepah maka untuk meningkatkan produktivitas juga harus dengan sanitasi. Sanitasi menurut World Health Organization (WHO) adalah suatu usaha yang mengawasi beberapa faktor lingkungan fisik yang berpengaruh kepada manusia terutama terhadap hal-hal yang mempengaruhi efek, merusak perkembangan fisik, kesehatan, dan kelangsungan hidup. Terhadap sawit juga sama yaitu harus melakukan pembersihan pohon kelapa sawit dari gulma-gulma yang tumbuh.

Menanggapi adanya fenomena tersebut, penulis selaku salah satu mahasiswa KKN Tematik Individu Universitas Pattimura Angkatan XLIX Gelombang II Tahun Akademik 2022/2023 yang dimana juga melakukan magang dengan salah satu mitra Fakultas Pertanian yaitu PT. NUSA INA Group yang bertempat di Desa Waimusi, Kec. Seram Utara Timur Kobi, Kab, Maluku Tengah, mencoba melakukan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi kepada karyawan. Pruning sanitasi ini mungkin sudah bukan hal yang baru bagi Karyawan di PT. Nusa Ina. Tetapi dari pengamatan penulis bahwa kegiatan ini belum termasuk dalam agenda yang penting untuk dikerjakan. Oleh karena itu kegiatan sosialisasi ini bertujuan juga untuk mengajak karyawan untuk lebih lagi peduli dan peka untuk sanitasi pohon kelapa sawit agar buah yang dihasilkan dari pohon kelapa sawit tersebut dapat meningkatkan kualitas seperti yang diinginkan perusahaan. Adapun judul dari kegiatan yang dimaksud adalah "Sosialisasi Pruning Sanitasi Pohon Kelapa Sawit di afdeling VI wilayah PT. Nusa Ina Group".

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi dan praktik langsung. Proses sosialisasi terkait pemberdayaan masyarakat terhadap pruning sanitasi pohon kelapa sawit sebagai salah satu cara dalam meningkatkan produksi kelapa sawit disajikan dalam bentuk pemaparan materi dan praktik langsung di lapangan. Dalam kegiatan sosialisasi ini Mahasiswa KKN Tematik Individu Universitas Pattimura Angkatan XLIX Gelombang II Tahun Akademik 2022/2023 didampingi oleh pembimbing lapangan magang yang merupakan Kelapa Unit Tanaman di Kantor Wilayah 1 PT. Nusalna. Kegiatan Sosialisasi diadakan pada Hari Sabtu, 13 Mei 2023, pukul 08:00 WIT s/d selesai yang bertempat di Afdeling VI Wilayah 1 PT. Nusalna dan dihasdori kurang lebih 15 orang peserta yang mana merupakan staff perusahaan dan sebagian mahasiswa yang ikut magang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi terkait pemberdayaan masyarakat terhadap pruning sanitasi kelapa sawit sebagai salah satu cara dalam meningkatkan produksi kelapa sawit yang berlangsung di Afdeling VI Wilayah 1 PT. Nusalna dihadiri oleh staff kantor wilayah 1, juga kepala Unit staff Tanaman, Bapak Yahya Iaito. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam empat tahapan utama,

dimana tahap pertama merupakan pembukaan yang berisikan pengenalan singkat terkait maksud dan tujuan dari sosialisasi, tahapan selanjutnya pemaparan materi, tahap selanjutnya praktik langsung di lapangan dan yang terakhir ucapan terimakasih. Pada tahap pertama yaitu pengenalan singkat terkait maksud dan tujuan dari sosialisasi, tahap selanjutnya pemaparan materi pentingnya Pruning Sanitasi Kelapa Sawit dalam peningkatan produksi kelapa sawit.

Pruning sanitasi atau sering disebut penunasan merupakan kegiatan pembuangan daun-daun yang tidak produktif pada tanaman kelapa sawit. pemangkasan bertujuan untuk memperbaiki udara disekitar tanaman, mengurangi penghalang pembesaran buah dan kehilangan brondolan serta memudahkan pada saat kegiatan pemanenan dilakukan. Adapun Manfaat pruning sanitasi kelapa sawit

- a. Memudahkan pemanenan saat pengambilan buah dari ketiak pelepah kelapa sawit.
- b. Mengurangi resiko buah tertinggal atau kehilangan hasil
- c. Menjaga kebersihan tanaman (sanitasi) agar tidak didatangi hama dan penyakit.
- d. Memudahkan pengamatan buah matang saat akan menghitung buah (sensus)
- e. Melancarkan proses penyerbukan (perkawinan) secara alamiah.
- f. Memudahkan pemupukan, pembersihan piringan sawit dan pengutipan brondolan
- g. Membuang pelepah tidak produktif agar sebagian nutrisi tidak tebuang sia-sia.



Gambar 1. Penyampaian materi langsung di lapangan

Tahap selanjutnya yaitu praktik langsung di lapangan terkait pelaksanaan pruning sanitasi kelapa sawit.

Keadaan pohon kelapa sawit sebelum dipruning



Gambar 2. Pohon kelapa sawit sebelum dipruning

Pelaksanaan pruning sanitasi kelapa sawit

Pemangkasan pelepah dilakukan serapat mungkin dengan batang hal ini bertujuan agar brondolan tidak tersangkut pada sisa potongan pelepah.. Dalam melakukan penunasan perlu diperhatikan jumlah pelepah dibawah buah kelapa sawit yang sering disebut Aturan songgo. Dengan menggunakan songgo maka ditetapkan pelepah yang menopang berjumlah 8 buah atau “songgo satu” artinya satu baris spiral dibawah buah. “songgo dua” artinya dua baris spiral atau 16 pelepah di bawah buah kelapa sawit.

Lakukan pemangkasan mengikuti alur pohon kelapa sawit yang mana jika arah pelepah sebelah kanan, maka lakukan pruning sebelah kiri, agar tidak tertimpa pelepah.

Pelepah yang dipotong dikumpulkan dan ditumpuk pada gawangan mati. Pelepah sisa pruning dapat memberikan unsur hara dan menjaga kelembapan tanah..

Sanitasi atau pembersihan gulma pada pohon kelapa sawit yang mana pembuangan gulma bertujuan unsur hara yang diserap tidak terbagi-bagi dan menghindari datangnya hama pengganggu.



Gambar 3. Teknik Pemangkasan Pelepah

Lakukan pemangkasan mengikuti alur pohon kelapa sawit yang mana jika arah pelepah sebelah kanan, maka lakukan pruning sebelah kiri, agar tidak tertimpa pelepah.

Pelepah yang dipotong dikumpulkan dan ditumpuk pada gawangan mati. Pelepah sisa pruning dapat memberikan unsur hara dan menjaga kelembapan tanah..

Sanitasi atau pembersihan gulma pada pohon kelapa sawit yang mana pembuangan gulma bertujuan unsur hara yang diserap tidak terbagi-bagi dan menghindari datangnya hama pengganggu.



Gambar 4. Sanitasi gulma pada bagian bawah pohon (a) Sanitasi gulma pada bagian atas pohon (b)

Keadaan pohon kelapa sawit setelah dipruning sanitasi

Setelah dilakukan pruning sanitasi maka langkah selanjutnya adalah melakukan pruning rutin. Pruning rutin merupakan pruning yang dilakukan secara rutin dengan rotasi minimal 1,3 kali pertahun. Tujuan dari pruning ini adalah menjaga ketersediaan pelepah ideal sekaligus menghindari terjadinya kelembapan berlebih akibat jumlah pelepah yang tidak ideal dan dapat mengundang berbagai macam penyakit tanaman kelapa sawit.



Gambar 5. Pohon kelapa sawit setelah dipruning sanitasi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan KKN yang telah dilakukan di Kabupaten Maluku Tengah, Kecamatan Seram Utara Timur Kobi, Desa waimusi tepatnya di Afdeling VI wilayah 1 PT. Nusalna Group, dapat disimpulkan bahwa: Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Pruning sanitasi pohon kelapa sawit merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat atau pekerja perekebunan kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Oos M. (2011). "Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17(5) 565-575.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Indonesian Oil Palm Statistics 2019. Retrieved September 3, 2022, from <https://www.bps.go.id/>
- Buku Panduan Kulia Kerja Nyata (KKN) Angkatan XLVIII Gelombang II Tahun Akademik 2021/2022; Tim Penyusun, Prof. Ir. J Leiwakabesi, Ms. Dr. Samuel P. Ritiauw, M.Pd. Dr. M. J. Rolobessy, MT. Dr. Arman Anwar, MH. Dr. Kevin H. Tupamahu, SE., M.Sc. Yeanchon H. Dulanlebit, S.Pd, M. Si. Isak P. Siwa, S. Pt., MP
- Fauzi, Yan, et al. (2012). *Kelapa sawit*. Penebar Swadaya Grup
- Hadriyati, Armini, Rara Marisdayana, and Ajizah Ajizah. (2016). "Hubungan sanitasi lingkungan dan tindakan 3M Plus terhadap kejadian DBD." *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan* 1(1) 11-17.
- Nababan, D.P.S., Hudori, M., & Madusari, S. (2019). Pengukuran Tingkat Kehilangan Brondolan di Piringan Menggunakan Metode Random Sampling di PT XYZ. AGROPOS: National Conference Proceedings of Agriculture, 20-27.
- Pahan, Iyung. (2008). *Paduan lengkap kelapa sawit*. Niaga Swadaya

- Syahza, Almasdi. (2011). "Percepatan ekonomi pedesaan melalui pembangunan perkebunan kelapa sawit.
- Syarovy, Muhdan, Andri Prima Nugroho, and Lilik Sutiarto. (2023). "PEMANFAATAN MODEL NEURAL NETWORK DALAM GENERASI BARU PERTANIAN PRESISI DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT." *WARTA Pusat Penelitian Kelapa Sawit* 28(1) 39-54.
- Tanjung, Henra Saputra, and Siti Aminah Nababan. (2019). "Pengembangan Perangkat Pembelajaran berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa SMA Negeri 3 Kuala Kabupaten Nagan Raya." *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10(2).